

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR sebesar 28 persen, sedangkan sisanya 72 persen dipengaruhi oleh variabel lain. dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada bank pembangunan daerah adalah diterima
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel LDR adalah sebesar 0,19 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan

terhadap CAR pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel IPR adalah sebesar 1,63 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva secara parsial mempunyai pengaruh. Besarnya kontribusi variabel NIM adalah sebesar 9,85 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi APB adalah sebesar 1,84 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa Sensitivitas secara parsial

mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel IRR adalah sebesar 0,0225 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa Efisiensi secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel BOPO adalah sebesar 0,57 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel ROA adalah sebesar 3,49 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel NIM adalah sebesar 0,04 persen. dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan

bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh

positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya dibatasi mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM. oleh sebab itu sebaiknya menambahkan variabel untuk penelitian berikutnya.
3. Subjek penelitian hanya terbatas pada PT.BPD Sulawesi Tengah, PT.BPD Bengkulu, BPD Sulawesi Tenggara, PT.BPD Maluku dan BPD Lampung

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil :

1. Bagi Pihak Bank Sampel
 - a. Disarankan Serta lebih lagi meningkatkan ROA yaitu dengan cara meningkatkan laba sebelum pajak dibandingkan dengan total asset.
 - b. Variabel IPR pada BPD Lampung disarankan meningkatkan surat berharga lebih besar dibandingkan dengan DPK supaya dapat memenuhi kewajiban segera atau yang jatuh tempo kepada pihak ketiga dengan baik

Variabel APB pada BPD Lampung disarankan meningkatkan aktiva produktif yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva produktif bermasalah.

- c. Variabel NIM pada BPD Lampung disarankan meningkatkan pendapatan bunga bersih. Supaya dapat memiliki profitabilitas lebih besar dalam hal memperoleh pendapatan bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung,
- b. Disarankan menambah populasi sampel lebih dari 5 supaya hasil dari perhitungan menggambarkan hasil populasi secara lebih menyeluruh.
- c. Disarankan untuk menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian sebelumnya, supaya untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Alif Rizky Bakhtiar (2013) yang berjudul pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA, NIM terhadap CAR pada Bank umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan 1 tahun 2008 sampai triwulan II tahun 2013
- Eko Sulianto (2014) yang berjudul pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, NIM terhadap CAR pada Bank umum swasta nasional devisa *go public* pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014
- Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) yang berjudul pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE terhadap CAR pada Bank umum swasta nasional devisa *go public* pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014
- Kasmir, 2012:316 (*Manajemen Perbankan*). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
2012. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta :Rajawali
2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
2013.“Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1.Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. May Diana
- Nanang Martono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama.jakarta: PT.Graha Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan dan publikasi bank. keuangan { www.ojk.go.id } diakses pada20 September 2015
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum *bank umum*.
- Sofyan Siregar *Statistika Deskripif untuk penelitian*, tahun 2010 Raja Grafindo Persada
- Taswan.2010.”*Manajemen Perbankan konsep,teknik dan aplikasi*”.UPP STIM YKPN.Jogjakarta
- Uzi Rahmadani (2012) yang berjudul pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, NIM, ROE terhadap CAR pada Bank Pembangunan daerah tahun 2009-2012.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal 2013(*Managemen Perbankan danTeori*)